

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) Dengan menggunakan *full sampel* hasil estimasi derajat persistensi provinsi Sumatera Utara yaitu kota Medan, P. Siantar, Sibolga dan P. Sidempuan didapatkan bahwa inflasi IHK di Sumatera Utara masih sangat persisten. Dari 7 kelompok komoditi menunjukkan derajat persistensi yang rendah.
- 2) Dari variabel PDRB Sumut, Nilai Tukar dan Suku Bunga yang terpenuhi pada penelitian ini hanya variabel Suku Bunga yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel laju inflasi yang artinya apabila tingkat Suku Bunga meningkat maka inflasi juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- 3) ECT menjadi koreksi secara signifikan terhadap variabel laju inflasi. Dimana bentuk koreksi kesalahan di ECM menunjukkan hubungan jangka panjang antara variabel laju inflasi, variabel PDRB, variabel Nilai Tukar dan variabel Suku Bunga adalah sebanding.

#### 5.2 Saran

- 1) Adanya upaya dari pemerintah maupun Tim Pengendali Inflasi (TPID) Provinsi Sumatera Utara menekan laju inflasi yang berlebihan dan pengendalian harga barang yang tidak terlalu tinggi di masyarakat.
- 2) Mempertimbangkan pusat harga informasi harga untuk menghindari kesalahan harga yang dipakai para spekulan untuk mengambil keuntungan

- 3) Melakukan riset inflasi regional yang dapat memberikan masukan ilmiah terhadap upaya pengendalian inflasi.
- 4) Mengembangkan sektor industri yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah dan mendorong meningkatnya laju PDRB.
- 5) Agar pemerintah menentukan kestabilan tingkat suku bunga SBI.
- 6) Adanya kebijakan pemerintah dalam ekonomi moneter dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dan melakukan langkah stabilisasi di pasar valuta asing sehingga nilai tukar Rupiah terhadap Dollar dapat menguat.